

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan teori efektivitas organisasi Duncan (1985), Program Simpan Pinjam BUMDes Amanah Kalurahan Sinduharjo secara umum dapat dinyatakan berjalan efektif. Efektivitas ini dapat dilihat dari Indikator pertama yaitu pencapaian tujuan program dalam meningkatkan jumlah anggota dari tahun 2022 ke 2023, yang menandakan adanya peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Dari indikator kedua yaitu integrasi, struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang terkoordinasi menunjukkan bahwa hubungan kerja internal telah berjalan dengan baik. Namun, dari indikator keiga yaitu adaptasi program masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Keterbatasan dalam inovasi produk, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan kapasitas pengelola menunjukkan bahwa kemampuan adaptif BUMDes masih perlu ditingkatkan guna mencapai efektivitas yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Program Simpan Pinjam BUMDes Amanah turut memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kalurahan melalui penyediaan akses pembiayaan yang mudah dijangkau. Meski demikian, dalam pelaksanaannya, program ini masih menghadapi berbagai hambatan dan beberapa kelemahan yang dapat memengaruhi efektivitas secara menyeluruh. Hambatan tersebut meliputi aspek kepemimpinan yang belum optimal dalam melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan, kurangnya komunikasi efektif antara pengelola dan nasabah, serta keterbatasan sumber daya manusia dan finansial. Selain itu, lemahnya budaya organisasi seperti disiplin dan tanggung jawab, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan ketidakstabilan penghasilan nasabah, juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh

karena itu, diperlukan upaya perbaikan manajerial, penguatan sistem komunikasi dan insentif, serta peningkatan kapasitas SDM agar program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## 5.2. Saran

Untuk meningkatkan kinerja aparatur dan efektivitas program kedepannya, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan:

### 1) Optimalisasi Penggunaan Teknologi

Pengelola BUMDes perlu belajar memakai teknologi seperti aplikasi editing untuk promosi dan edukasi terkait keuangan atau mengingatkan nasabah soal pembayaran, supaya layanan jadi lebih cepat dan rapi.

### 2) Pelatihan untuk Pengelola BUMDes

Pengelola BUMDes perlu ikut pelatihan rutin tentang cara mengelola keuangan, melayani masyarakat, dan menggunakan teknologi agar bisa bekerja lebih baik dan profesional.

### 3) Optimalisasi Kepemimpinan

Untuk mencapai hal tersebut, pemimpin perlu memiliki kapasitas manajerial yang baik, menjunjung tinggi integritas, serta menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif yang melibatkan semua pihak terkait. Dengan kepemimpinan yang optimal, diharapkan program pemberdayaan seperti BUMDes dapat berjalan lebih profesional dan memberi dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat desa.

### 4) Optimalisasi Komunikasi dan Menanamkan Disiplin Pada Nasabah

Buat pertemuan rutin atau gunakan media sosial dan grup WhatsApp untuk memberi informasi kepada nasabah tentang aturan

jadwal pembayaran, dan layanan yang tersedia. BUMDes perlu menegaskan aturan agar nasabah lebih disiplin dan bertanggung jawab, misalnya dalam hal pembayaran tepat waktu atau pencatatan yang tertib.

**5) Bekerja Sama dengan Pihak Lain**

BUMDes bisa bekerja sama dengan lembaga pelatihan, kampus, atau bank untuk mendapatkan bantuan pengetahuan, dana, atau dukungan lain.

**6) Perbaikan Program Berkelanjutan Melalui Evaluasi Rutin**

Lakukan pengecekan dan penilaian secara berkala terhadap program simpan pinjam agar bisa mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan ke depannya.

